LITERATURE REVIEW PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Ogi Riyanto
Universitas Pamulang Tangerang Selatan
ogyrianto@gmail.com

Ajimat
Universitas Pamulang Tangerang Selatan
dosen00542@gmail.com

ABSTRAK

Literature review ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa berpengaruhnya beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel tiga jurnal yang ter indeks SINTA. 3 jurnal penelitian yang diulas memiliki variabel dependen yang sama yaitu Manajemen Laba, namun dengan variabel independen yang berbeda-beda antara lain Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Beban Pajak Kini dan jurnal tahun sebelumnya. .Pengambilan sample dari ketiga jurnal yang dianalisis menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan secara konsisten tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Beban pajak tangguhan, Manajemen laba.

ABSTRACT

This literature review aims to reveal the influence of deferred tax expense on earnings management. This study used a sample of three journals indexed by SINTA. The three journals reviewed had the same dependent variable, "Earnings Management," but with different independent variables, including "Deferred Tax Expense," "Deferred Tax Assets," "Tax Planning," "Current Tax Expense," and "Previous Year Journal." The three journals analyzed used a purposive sampling method. The results of this study indicate that deferred tax expense consistently has no significant effect on earnings management.

Keywords: *Deferred tax expense, earnings management.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disajikan oleh manajer perusahaan menunjukan data mengenai pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan untuk kemudian menjadi dasar pada saat pengambilan keputusan yang harus dilakukan oleh para pengambil keputusan baik pada pihak internal perusahaan maupun pada pihak eksternal perusahaan. Selain itu laporan keuangan yang disajikan oleh para manajer harus dapat menarik perhatian para investor. Hal ini disebabkan oleh keputusan para investor yang hanya bersedia untuk melakukan penanaman modal yang dimilikinya kepada perusahaan yang memiliki kinerja baik dan untuk menilai kinerja suatu perusahaan maka para investor akan memperhatikan laporan keuangan perusahaan tersebut. Kemajuan teknologi yang semakin cepat turut mempengaruhi perlakukan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan semakin bertumbuhnya ekonomi serta menjadi pangsa pasar bagi perusahaan yang ingin berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan tersebut (Lusiana Kanji et al., 2019).

Pencapaian laba semaksimal mungkin, menjadi salah satu tujuan utama sebuah organisasi perusahaan pada umumnya berdiri. Manajemen berusaha mencapai laba yang maksimal untuk memenuhi kepentingan perusahaan dan juga kepentingan pribadi. Laba menjadi indikator dasar pengukuran kinerja pencapaian perusahaan Karena itu, manajemen sebagai pengelola perusahaan serta bertanggungjawab pada laporan keuangan memiliki peluang mengelola dan menyajikan laporan keuangan dengan tidak sesuai dengan tujuan organisasi perusahaan didirikan (Lusiana Kanji et al., 2019).

Pencapaian laba oleh perusahaan merupakan salah satu tolak ukur penilaian kinerja perusahaan. Informasi laba dapat membantu *stakeholders* dan investor dalam mengestimasi *earnings power* untuk menilai resiko investasi dan kredit. Pentingnya informasi laba merupakan tanggung jawab pihak manajemen kepada para pihak berkepentingan. Pihak – pihak yang berkepentingan, menggunakan informasi laba tersebut dalam menentukan keputusan yang akan diambil guna kelangsungan operasional perusahaan tersebut. Situasi ini memungkinkan manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba (Mallisa, 2021).

Dalam konteks ini, manajemen laba menjadi strategi yang kerap digunakan untuk menyesuaikan laporan keuangan agar mencerminkan kondisi yang diinginkan oleh manajemen. Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Manajemen laba dapat dilakukan melalui praktik perataan laba (Meita, 2019). Aktifitas manajemen di implementasikan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi pihak perusahaan maupun pihak manajer sendiri. Karena motivasi tersebut membuat manajer melakukan berbagai cara demi mencapai apa yang diinginkannya. Manajer berupaya memanfaatkan peluang pada beberapa aktivitas atau kejadian untuk melakukan tindakan manajemen laba di perusahaan. Dan Manajemen laba dalam melakukan tindakan manajerial dalam penyusunanya laporan

keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan memengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan, tanpa melanggar standar akuntansi yang berlaku. Praktik ini seringkali dilakukan untuk menjaga stabilitas laba, memenuhi ekspektasi investor, atau mengatur waktu pengakuan pajak. Namun, tindakan ini dapat menimbulkan ketidakakuratan informasi keuangan dan berdampak negatif terhadap kualitas keputusan ekonomi (Paramita & Kinasih, 2021).

Fenomena utama dalam *literature riveuw* ini adalah praktik manajemen laba, berdampak pada berkurangnya kepercayaan pengguna laporan keuangan tentang kebenaran informasi yang disajikan perusahaan pada laporan keuangan. Hal itu juga disebabkan kesulitan perusahaan dalam mencapai target penjualan. Kasus rekayasa laporan berupa melakukan penggelembungan laba. Hal ini juga terjadi pada kasus PT Tiga Pilar Sejahtera dengan kode AISA tahun 2017 (Kontan, 2019), hal ini diketahui karena perusahaan melakukan rekayasa keuangan dengan ditemukan adanya overstatement yang dilaporkan perusahaan pada beberapa akun seperti persediaan, piutang dan aset tetap, selain itu ditemukan adanya aliran dana pada pihak yang terafiliasi. Dan Fenomena kedua manipulasi laba dapat terlihat dari kasus PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), yang pada tahun tertentu mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 295% meskipun pendapatan hanya meningkat 7,79%. Kenaikan laba sebagian besar disumbang oleh transaksi non-operasional seperti keuntungan selisih kurs dan laba entitas asosiasi (CNBCIndonesia.com, 2021). Hal ini menimbulkan kecurigaan atas kemungkinan praktik manajemen laba, apalagi jika ditinjau dari dinamika beban pajak tangguhan perusahaan selama lima tahun terakhir.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari (AALI)

Tahun	Beban Pajak Tangguhan	Laba Sebelum Pajak	Persentase
2019	123.126.000.000	68.086.000.000	18,63%
2020	186.148.000.000	1.462.635.000.000	12,73%
2021	82.279.000.000	2.913.169.000.000	2,82%
2022	35.516.000.000	2.429.178.000.000	1.34%
2023	74.721.000.000	1.498.403.000.000	4,99%

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk, 2025

Manajemen cenderung memaksimalkan kepentingan pribadi, termasuk dengan memanipulasi laba untuk mempertahankan posisi, memperoleh bonus, atau memenuhi ekspektasi pasar (Zaki et al., 2023). Dalam konteks manajemen laba, teori ageFenomena-fenomena yang terjadi tersebut dimana penyajian informasi keuangan perusahaan tidak disajikan sesuai kondisi serta pencapaian perusahaan yang berpengaruh pada reputasi perusahan dan tingkat kepercayaan serta keandalan informasi dalam laporan keuangan. Manajemen laba yang dilakukan demi mencapai kepentingan pribadi pihak tertentu, bahkan hal ini bisa saja mempengaruhi kinerja pencapaian. Salah satu tujuan melakukan praktik manajemen laba salah satunya yaitu untuk memperoleh bonus atas pencapaian perusahaan pada level tertentu. Manajer menyalahartikan kompensasi bonus yang diberikan perusahaan untuk kepentingan

pribadi yang mengakibatkan manajer melakukan rekayasa laporan keuangan agar dapat memaksimalkan kepentingan nsi menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik mendorong munculnya perilaku oportunistik seperti rekayasa laporan keuangan (Anisa, 2024). Beban pajak tangguhan menjadi salah satu instrumen yang dapat dimanfaatkan agen untuk memanipulasi laba tanpa menimbulkan kecurigaan langsung dari prinsipal.

KAJIAN TEORI

Teori Agensi

Agency Theory adalah teori yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer), di mana agen diberi wewenang untuk menjalankan kegiatan atas nama prinsipal. Konflik kepentingan dapat muncul karena agen memiliki informasi lebih (asimetri informasi) dan bisa bertindak untuk kepentingannya sendiri. Principle menyediakan fasilitas yang diperlukan, sementara agent bertanggungjawab mengelola perusahaan sesuai kontrak serta keinginan pemilik/pemegang saham (Scott & Meisel, 2020). Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 melalui *artikel Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Dalam konteks perpajakan, *Agency Theory* menjelaskan mengapa manajer mungkin melakukan manajemen laba untuk meningkatkan kinerja mereka meskipun bisa merugikan pemilik atau perusahaan dalam jangka panjang. (Jensen & Meckling, 1976: 305-360). Jensen dan Mekling mengungkapkan bahwa benturan kepentingan yang terjadi antara agen dan prinsipal menimbulkan dua permasalahan. Pertama adalah permasalahan moral hazard, yaitu masalah yang terjadi karena manajer (agent) tidak melakukan tanggungjawab sesuai dengan kesepakatan bersama dengan pemilik/pemegang saham. Sementara permasalahan yang kedua adalah *adverse selection*, masalan ini terjadi pada saat investor tidak mengetahui tentang ketepatan agen dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan perusahaan. Kedua permasalahan ini mengindakasi bahwa manajer memiliki peluang melakukan rekayasa terkait informasi yang disajikan pada laporan keuangan (Sari, 2019).

Manajemen Laba

Menurut Putra dalam Hamdi & Utami (2024) Manajemen laba merupakan praktek di mana manajemen perusahaan berusaha merekayasa angka-angka dalam laporan keuangannya yang disampaikan kepada pihak eksternal. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri dengan cara mengubah atau mengabaikan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Akibatnya, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut menjadi tidak akurat dan dapat menyesatkan pihak eksternal yang menggunakannya untuk pengambilan keputusan. Manajemen laba diasumsikan menjadi perubahan penyusunan laporan keuangan yang ditandai dengan keuntungan yang diminimumkan atau dimaksimumkan oleh penanggung jawab atau manajer. pihak yang melakukan manipulasi laba menggunakan cara yang legal dan dilarang oleh SAK. Manipulasi profit yang dilaksanakan oleh manajer akan menurunkan integritas atas nilai laba yang dilaporkan

sehingga akan memperburuk citra dan tatanan laporan keauangan yang dimilki oleh perusahaan.

Metode Analisis

1. Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *sektor consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Sebagai salah sektor yang bergerak dalam pemenuhan kebutuhan dan keberlangsungan hidup, sektor ini juga salah satu penyumbang terbesar pajak di Indonesia sebagai sumber pendapatan negara. Metode purposive sampling dengan kriteria tertentu untuk metode pemilihan sampel. Dari total 57 perusahaan sebagai populasi, terdapat sebanyak 21 data perusahaan yang laporan tidak dipublikasikan secara lengkap dan ada 1 perusahaan delisting, maka sampel penelitian ada 35 perusahaan, selama 5 tahun pengamatan sehingga ada 175 data observasi.
2. Penelitian pada jurnal kedua menggunakan pendekatan kuantitif dengan menggunakan statistic (SPSS). Desain dalam penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif dan asosiatif. Objek penelitian adalah perusahaan Bank Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan, harga saham dan volume saham bank konvensional periode 2017-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu selain itu juga dilakukan penelusuran berbagai jurnal, karya ilmiah, dan berbagai buku referensi sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian ini. Jenis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berbentuk jumlah, tingkatan, perbandingan dan volume berupa angka-angka. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan Bank Konvensional 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling.
3. Dalam penelitian yang ketiga memakai cara kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menganalisis data yang diperoleh dari BEI menggunakan deskriptif. Deskriptif difokuskan untuk mendapati kemungkinan variabel X memiliki hubungan dengan variabel Y, juga mampu menguji hipotesis dan mendapatkan maksud dan penerapan pada masalah yang diteliti. Populasi yang dikumpulkan untuk researched yaitu perusahaan garmen dan tekstil yang terdapat di BEI pada periode 2018 – 2020 dan 19 perusahaan yang dijadikan sampel. Penelian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2019:55) objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh untuk informasi tentang hal tersebur, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini merupakan laporan keuangan yang dimiliki oleh beberapa sub sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut objek yang terdapat dalam 3 jurnal yang dianalisis, antara lain:

1. Penelitian Meria Meriana Gulo, Agoestina Mappadang

Jurnal	Sinta 3 ULTIMA Accounting, Vol. 14, No.1| Juni 2022| ISSN 2085-4595
Tema utama	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
Temuan utama dari tema	Manajemen Laba pada perusahaan sektor consumer goods di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020 tidak berpengaruh signifikan oleh beban pajak tangguhan, asset pajak tangguhan, perencanaan pajak. Sedangkan perencanaa pajak berpengaruh negative terhadap manajemen laba
Gap Penelitian	Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh beban pajak tangguham dan asset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Namun, masih terbatasnya studi yang secara khusus meneliti sektor consumer goods di bursa efek indonesia, terutama pada periode terbaru (2016–2020), menciptakan celah penelitian yang perlu diisi untuk memahami bagaimana karakteristik aset dan skala perusahaan memengaruhi strategi manajemen laba dalam perusahaan ini.
Implikasi teoritis	Penelitian ini berimplikasi bagi organisasi perusahaan dalam menganalisis dan meningkatkan kinerja perusahaan serta meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan. Keterbukaan informasi tentang kinerja dari pencapaian perusahaan serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntasi serta peraturan perpajakan yang berlaku menjadi informasi yang penting bagi pemangku kepentingan. penelitian ini berguna bagi manajemen perusahaan agar dalam memilih langkah-langkah dan metode tertentu pada penyajian laporan keuangan perusahaan disajikan secara terbuka dan mencerminkan keadaan serta kinerja perusahaan yang sebenarnya dengan memperhatikan ketentuan penyajian secara akuntansi dan perpajakan yang berlaku, sehingga dapat mengurangi resiko penurunan laba/kinerja perusahaan atau kondisi perusahaan yang mengalami kerugiankarena tindakan manajemen laba. Informasi yang disajikan diharapkan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan keandalan informasi pada laporan keuangan serta berguna untuk pengambilan keputusan yang diperlukan perusahaan.
Keterbatasan	Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan sector consumer goods di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020 dengan sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan sebagai objek

	penelitian, sehingga hasil penelitian kurang akurat jika ditunjukkan pada populasi atau sector penelitian yang lebih luas. Variabel dalam penelitian juga terbatas pada aset pajak tangguhan dan tax planning. Sebaiknya bisa menambah dengan behavior tax. Keterbatasan lain yaitu pada tahun penelitian hanya 2016-2020.

2. Penelitian Lucy Devitasari

Jurnal	Sinta 5 Jurnal Pajak dan Bisnis Volume 3, Nomor 1, 2022
Tema utama	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
Temuan utama dari tema	Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
Gap Penelitian	Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten terkait pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.. Selain itu, masih sedikit studi yang meneliti topik ini dalam konteks perusahaan di Indonesia, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan bukti empiris yang lebih kuat.
Implikasi teoritis	Penelitian ini memperkuat pemahaman dalam teori agensi, dengan menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan seperti beban pajak tangguhan dapat memengaruhi keputusan manajerial dalam melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini juga menambah bukti empiris bagi pengembangan teori perpajakan terkait faktor internal perusahaan yang berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
Keterbatasan	Penelitian ini hanya terbatas pada jenis perusahaan dan periode tertentu, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. diharapkan untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga memperoleh sampel yang lebih besar dan dapat menggambarkan hasil yang sesuai. Dan penelitian ini hanya menggunakan variable tertentu.

3. Penelitian Hagai Ulina Br Marbun dan Marthinus Ismail

Jurnal	Sinta 5 INTELEKTIVA VOL 03 NO 04, DESEMBER 2021 E-ISSN 2686-5661
Tema Utama	Pengaruh Beban Pajak Kini dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020
Temuan Utama	Penelitian ini menemukan beban pajak kini berpengaruh signifikan

Dari Tema	terhadap manajemen laba dan beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
Gap Penelitian	Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba, masih terdapat hasil yang berbeda atau tidak konsisten terkait pengaruh beban pajak kini dan beban pajak tangguhan, khususnya pada perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia. Selain itu, penelitian yang fokus pada periode 2018–2020 di sektor ini masih terbatas, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengisi kekosongan tersebut
Implikasi Teoritis	penelitian ini ditujukan bagi manajemen atau perusahaan dan bagi investor. Agar melakukan manajemen laba dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat tanpa merugikan pihak lain atau eksternal. Temuan ini menambah bukti empiris bahwa karakteristik internal dan eksternal perusahaan berperan penting dalam praktik manajemen laba, khususnya di perusahaan tekstil dan garmen,.
Keterbatasan	Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI selama periode 2018 2022, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke perusahan lain. Selain itu, penelitian hanya menggunakan dua variabel independen (beban pajak kini dan beban pajak tangguhan), sehingga faktor lain yang juga dapat memengaruhi manajemen laba belum dianalisis.

Hasil Analisis

Pada bagian ini akan dijelaskan dari hasil analisis pada ketiga jurnal yang dibahas dalam makalah ini, dan berikut hasilnya :

1. Gulo dan Mappadang (2022) bahwa secara parsial beban pajak tangguhan, asset pajak tangguhan dan perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian, secara simultan variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap tindakan organisasi perusahaan melakukan manajemen laba pada perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Hasil analisis determinasi p diperoleh nilai R2 adalah 0.001 (0.1%). Hal ini menunjukkan variasi variabel independen yaitu beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak mampu menjelaskan sebesar 0.1% variasi variabel manajemen laba. Variasi faktor lain dapat menjelaskan praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan, dipengaruhi oleh faktor lainya dan tidak dijadikan sebagai model pada penelitian ini.
2. Lucy Devitasari (2022), berdasarkan pada hasil pengujian dan pembahasan yang penulis sajikan, maka kesimpulan yaitu beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dan perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Terdapat pengaruh antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama dapat mempengaruhi manajemen laba pada bank konvensional.
3. Hagai Ulina Br Marbun dan Marthinus Ismail (2021), setelah melihat temuan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh beban pajak kini dan beban pajak

tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan teksitl dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah koefisien positif hasil ini dimaksudkan agar manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat terdeksi dengan beban pajak kini.. Sebaliknya beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena nilainya tidak memenuhi nilai standar signifikan terhadap manajemen laba karena menunjukkan manajer kecil kemungkinan untuk mengubah atau merekayasa laba.

Pembahasan

1. Gulo dan Mappadang (2022) bertujuan untuk menganalisis bagaimana karakteristik laporan keuangan perusahaan mempengaruhi perilaku atau praktek manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur *sektor consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun selama periode lima tahun dan dianalisis dengan regresi linear berganda setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil negatif pada variabel beban pajak tangguhan menunjukan bahwa semakin besar beban pajak tangguhan mempengaruhi kinerja manajemen pada pencapaian laba, hal ini tidak sesuai dengan tujuan manajemen untuk menyajikan angka laba yang maksimal. Aset pajak tangguhan menunjukan hasil negatif yang menunjukkan aset pajak tangguhan yang diakui perusahaan pada periode tertentu tidak mempengaruhi tujuan manajemen melakukan manajemen laba karena berbagai macam motivasi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Perencanaan pajak juga tidak mempengaruhi timbulnya tindakan manajemen laba karena motivasi melakukan manajmene laba tidak ada hubungannya dengan tax planning. Perencanaan pajak termotivasi karena tujuan pemegang saham bukan keinginan manajemen untuk tujuan manajemen laba. Penelitian ini juga memiliki nilai praktis bagi organisasi perusahaan, dalam menganalisis dan meningkatkan kinerja perusahaan serta meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan. Keterbukaan informasi tentang kinerja dari pencapaian perusahaan serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntasi serta peraturan perpajakan yang berlaku menjadi informasi yang penting bagi pemangku kepentingan.
2. Lucy Devitasari (2022), bertujuan untuk menganalisis bagaimana karakteristik keuangan perusahaan, khususnya pada perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan mempengaruhi manajemen laba. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan bank konvensional. Data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) Jenis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berbentuk jumlah, tingkatan, perbandingan dan volume berupa angka-angka. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan Bank

Konvensional 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling. . Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel data penelitian ini adalah sebagai berikut Perusahaan Bank Konvensionalyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selama periode 2017-2019. Perusahaan Bank Konvensional yang melaporkan total aset secara berturut-turut selama periode 2017-2019. Perusahaan Bank Konvensional yang melaporkan laba/rugi selama periode 2017-2019. Perusahaan Bank Konvensional yang melaporkan beban pajak tangguhan secara berturut-turut selama periode 2017-2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama dapat mempengaruhi manajemen laba pada bank konvensional. Namun secara parsial variabel perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel beban pajak tangguhan berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan gambaran yang relevan mengenai faktor yang memengaruhi perilaku manajemen laba pada Bank Konvesiaonal, terutama pentingnya memperhatikan informasi penyusunan laporan keuangan perusahaan.

3. Hagai Ulina Br Marbun dan Marthinus Ismail (2021), Penelitian ini memakai cara kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menganalisis data yang diperoleh dari BEI menggunakan deskriptif. Populasi yang dikumpulkan untuk *researched* yaitu perusahaan garmen dan tekstil yang terdapat di BEI pada periode 2018 – 2020 dan 19 perusahaan yang dijadikan sampel. Penelian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Dan *software* yang digunakan dalam penelitian ini SPSS. Hasil penelitian menunjukkan beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah koefisien positif artinya manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat terdeksi dengan beban pajak kini. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak terpengaruh karena nilainya tidak memenuhi nilai standar signifikan terhadap manajemen laba karena ini menunjukkan pihak manajer kemungkinan telah mengubah atau merekayasa laba. Selain itu, pengukuran variabel dependen (manajemen laba) dan variable independen tidak dijelaskan secara rinci. Selanjutnya dapat disarankan bahwa hasil penelitian ini ditujukan bagi manajemen atau perusahaan,dan bagi investor. Agar melakukan manajemen laba dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat tanpa merugikan pihak lain atau eksternal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dengan tidak berpusat pada perusahaan tekstil dan garmen saja akan tetapi perusahaan lainnya. Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan bukti empiris penting tentang peran pihak manajemen dalam menginformasikan laporan keuangan dan skala perusahaan dalam mendorong manajemen laba.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Penelitian oleh Meria Meriana Gulo dan Agoestina Mappadang dengan judul : *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Manufaktur Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.* Menarik kesimpulan bahwa beban pajak tangguhan, asset pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Hasil negatif pada variabel beban pajak tangguhan menunjukan bahwa semakin besar beban pajak tangguhan mempengaruhi kinerja manajemen pada pencapaian laba, hal ini tidak sesuai dengan tujuan manajemen untuk menyajikan angka laba yang maksimal.
2. Penelitian kedua oleh Lucy Devitasari dengan judul : *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.* Menyimpulkan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan mempengaruhi manajemen laba. Namun secara parsial hanya beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba karena tiap peningkatan dalam beban pajak tangguhan akan meningkatkan kemungkinan entitas menjalankan manajemen laba.
3. Penelitian ketiga oleh Hagai Ulina Br Marbun dan Marthinus Ismail dengan judul *Pengaruh Beban Pajak Kini dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2020*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa beban pajak kini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain perusahaan cenderung melakukan manajemen laba untuk mengurangi beban pajak kini yang tinggi. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak terpengaruh karena nilainya tidak memenuhi nilai standar signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil literature review terhadap ketiga jurnal menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan secara konsisten tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba. Kontribusi penting dari ketiga studi ini adalah memperkuat bukti empiris bahwa karakteristik internal perusahaan khususnya beban pajak tangguhan dan struktur aset, memainkan peran penting dalam strategi manajemen laba.

Saran

Bagi Perusahaan, dalam menganalisis dan meningkatkan kinerja perusahaan serta meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan. Diharapkan, keterbukaan informasi tentang kinerja dari pencapaian perusahaan serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntasi serta peraturan perpajakan yang berlaku menjadi informasi yang penting bagi pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

CNBCIndonesia.com. (2021). Laba Astra Agro Naik 295%, Padahal Penjualan Hanya Naik 7%. Retrieved from https://www.cnbcindonesia.com

Devitasari, L. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Journal of Tax and Business*, *3*(1), 12-23.

Gulo, M. M., & Mappanang, A. (2022). Pengaruh beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, *14*(1), 162-175.

Hamdi, H., & Utami, T. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Nusa Akuntansi*, *1*(3), 1050-1068.

MARBUN, H. U. B., & ISMAIL, M. (2021). Pengaruh beban pajak kini dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bei pada periode 2018–2020. *Jurnal Ekonomi, Sosial & HUMANIORA*, *3*(04), 107-114.

Silaban, M. U., & Romadhina, A. P. (2025). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *8*(4), 1271-1280.

Sugiyono. (2021). *Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung

Wibowo, D. A. P., & Nurhayati, N. (2024). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Citizen Research and Development*, *1*(2), 356-365.